

## PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS SISWA KELAS X SMAN 2 SAMARINDA

Bela Mulia Wati<sup>1\*</sup>, Makrina Tindangen<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman

\*Email Penulis Korespodensi: [belaamuliawati@gmail.com](mailto:belaamuliawati@gmail.com)

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Dukungan sosial Motivasi belajar</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dukungan sosial terhadap motivasi belajar siswa dan mengetahui peran terbesar yang memotivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 2 Samarinda. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X SMAN 2 Malang. Data diperoleh dari hasil observasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dari angket yang disebar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial terbesar pada motivasi belajar siswa adalah orang tua yang memperoleh persentase 77,87%, disusul dengan idola yang menunjukkan angka sebesar 71,42%, teman sebaya sebesar 66,95%, guru sebesar 62,00%, dan dukungan sosial lainnya sebesar 53,33%. Dukungan sosial dari orang tua, idola, teman sebaya dan guru menunjukkan kriteria yang baik dalam memotivasi belajar siswa, sedangkan dukungan sosial lainnya menunjukkan kriteria cukup dalam memotivasi belajar siswa.</p>

Copyright (c) 2022 The Author  
This is an open access article under the CC-BY-SA license



### A. PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya. Perbedaan dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya berkaitan fisik, kemampuan berpikir, motivasi, minat dan bakatnya, hingga peran dalam kehidupan sosial. Hakikat manusia sebagai individu menurut Sumantri & Yatimah (2015) meliputi aspek berdasarkan 1) asal usulnya, 2) satu kesatuan jasmani dan rohani, 3) karakteristik dan aktualisasi diri sebagai makhluk sosial, berbudaya, dan beragama. Adanya perbedaan tersebut mendorong adanya paradigma baru dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa. Karakteristik siswa menjadi salah satu hal yang dicermati dalam proses pembelajaran karena berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Karakteristik peserta didik dapat meliputi etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motorik (Munawaroh, 2019).

Motivasi belajar adalah salah satu hal yang mendorong lahirnya semangat dalam melakukan sesuatu yang dapat berasal dari diri sendiri ataupun berasal dari luar individu (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi dan belajar adalah hal yang saling berhubungan karena belajar adalah suatu perubahan perilaku individu sebagai hasil aktivitas praktik yang didasarkan pada keyakinan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kompri (2016), Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya menunjukkan arah kegiatan belajar, namun lebih dari itu, adanya motivasi akan membuat seseorang memiliki pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi belajar akan memahami tujuan dalam belajar dan tertarik pada saat proses pembelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Motivasi belajar siswa terdiri atas beberapa aspek yang meliputi 1) ketekunan dalam belajar 2) keuletan dalam menghadapi tantangan, 3) minat

dan perhatian dalam belajar, 4) prestasi dalam belajar, dan 5) kemandirian dalam belajar (Mulyana, E., dkk. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1) cita-cita dan aspirasi siswa, 2) kemampuan siswa, 3) kondisi siswa, 4) kondisi lingkungan siswa (Kompri, 2016). Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan dukungan sosial dalam kehidupan siswa.

Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar. Menurut Wastie R. B. Toding, dkk (2015) dukungan sosial didefinisikan sebagai adanya orang-orang yang memperhatikan, menghargai, dan mencintai. Hal ini juga didukung oleh penelitian Siti Shalihah (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang positif memberikan pengaruh yang positif juga terhadap motivasi belajar pada siswa atau remaja, kurangnya dukungan sosial menyebabkan perasaan-perasaan negatif seringkali muncul sehingga motivasi belajar tidak mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dukungan sosial yang berperan terhadap motivasi belajar siswa dan mengetahui peran terbesar yang memotivasi belajar siswa kelas X di SMAN 2 Samarinda.

## B. METODE

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMAN 2 Samarinda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 2 Samarinda dengan sampel populasi siswa kelas X. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 90 siswa yang tersebar dari seluruh kelas X SMAN 2 Samarinda. Data diperoleh dari hasil observasi dan angket yang dilakukan dari 25 Oktober- 4 November 2022. Angket motivasi belajar yang digunakan menggunakan skala likert dengan rentang 1-5 (Sugiyono, 2019).

**Tabel 1.** Kategori Skor dalam Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Rendah
1	Sangat rendah

Selanjutnya persentase motivasi belajar dapat diinterpretasi melalui tabel kriteria skor.

**Tabel 2.** Kriteria Persentase Skor

Persentase (%)	Kriteria
80-100	Sangat Baik
60-79,99	Baik
40-59,99	Cukup
20-39,99	Rendah
00- 19,99	Sangat rendah

## C. PEMBAHASAN

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Menurut Wastie R. B. Toding, Lydia David, Cicilia Pali (2015) peran dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi dengan hubungan positif yang signifikan, artinya dukungan sosial memiliki peran dalam meningkatkan motivasi sehingga mendorong siswa memiliki prestasi. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh penelitian Darabila (2014) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh oleh siswa, maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa. Peran dukungan sosial terhadap motivasi

belajar juga penting untuk ditelusuri sebagai proses mengenal karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, diketahui bahwa dukungan sosial yang ada di siswa kelas X SMAN 2 Samarinda meliputi dukungan dari orang tua, teman sebaya, guru, idola, dan lainnya. Berikut adalah tabel hasil data angket motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Tabel Hasil Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Sumber Motivasi	Jumlah Siswa	Jumlah Skala Motivasi	Rerata Skala Motivasi
Orang Tua	47	183	77,87 %
Guru	10	31	62,00%
Teman Sebaya	23	77	66,95%
Idola	7	25	71,42%
Lainnya	3	8	53,33%

Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada siswa kelas X terkait sumber motivasi diperoleh data yang menunjukkan bahwa sumber motivasi terbesar berasal dari Orang tua. Hasil menunjukkan persentase sebesar 77,87% yang masuk dalam kriteria memiliki motivasi belajar yang baik. Dalam keluarga, orangtua memiliki andil yang sangat besar dalam membentuk karakter dan mengembangkan bakat dan motivasi belajar siswa Selanjutnya, motivasi belajar siswa berasal dari Idola yang menunjukkan angka sebesar 71,42% dan masuk dalam kriteria memiliki motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara idola yang menjadi motivasi belajar mereka berasal dari berbagai macam bidang, sebagai contoh ada yang menjadikan *boyband* asal korea yaitu NCT, dan *influencer* berprestasi seperti Jerome Polin dan Maudy Ayunda. Menurut Sebagian besar kelompok budaya dan etnis menempatkan nilai yang tinggi pada pendidikan. Namun, pada tingkat tertentu kelompok budaya yang berbeda tampaknya mendorong nilai yang berbeda pula berkenaan dengan pembelajaran di sekolah (Ormrod, 2014). Hasil persentase selanjutnya sebesar 66,95% menunjukkan teman sebaya sebagai sumber motivasi belajar siswa. Teman sebaya memiliki peran dalam dalam memotivasi siswa dalam belajar. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Laursen (dalam Rozali, 2013) yang mengatakan bahwa teman sebaya yang positif akan sangat memotivasi siswa dan sebagai teman seperjuangan dalam memenuhi tugas belajar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh guru juga menjadi salah satu sumber motivasi belajar siswa. Persentase yang diperoleh sebesar 62% menunjukkan bahwa guru menjadi motivasi yang baik bagi siswa belajar. Guru merupakan sosok penuntun yang ada di sekolah dan dapat dijadikan sebagai panutan dan orang tua ketika berada di sekolah. Guru langsung berperan pada proses pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Guru juga sebagai pamong yang memfasilitasi karakteristik siswa sehingga siswa dapat lebih leluasa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Sumber motivasi lainnya meliputi tambatan hati dan tetangga lingkungan siswa yang menunjukkan persentase 53,33%. Dukungan sosial lainnya masuk dalam kriteria cukup dalam memotivasi belajar siswa.

#### D. KESIMPULAN

Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang menjadi motivasi siswa meliputi orang tua, idola, teman sebaya, guru, dan lainnya. Dukungan sosial terbesar yang memotivasi belajar siswa kelas X SMAN 2 Samarinda adalah orang tua. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah membahas keterkaitan hasil dukungan sosial dengan aspek lain seperti keragaman ekonomi, etnik-budaya, dan lainnya.

**REFERENSI**

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Darabila. S. & Yuli. A. R (2014). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa universitas esa unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(2), \43-47
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mulyana, E., Mujidin, M., & Bashori, K. (2015) Peran motivasi belajar, self-efficacy, dan dukungan sosial keluarga terhadap self-regulated learning pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 165.
- Munawaroh, Isniatun.(2019). Modul 1 Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- Ormrod, Jeanne. (2014). *Human Learning*. USA: Pearson
- Sholiah. (2014). Pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajarmahasiswa PGSD UMS agkatan 2012/2013. Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumantri, Muhammad & Yatimah, Durotul. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wastie R. B. T., Lidiya D & Cicilia P. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*,3(1).